

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Melalui penelitian yang telah dilakukan peneliti, partisipan memaknai relasi pertemanan antara disabilitas terlantar dengan anak terlantar non disabilitas di UPTD Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik Harapan Mulya Jambi melalui delapan gambaran tema yang didapat, yaitu kebersamaan, kesamaan, kenyamanan, kedekatan, kecocokan, hubungan timbal balik, perilaku tolong menolong, keterbukaan, kekeluargaan dan kebaikan. Adapun tema yang sama atau konsisten dengan teori, yaitu kebersamaan, kesamaan, kenyamanan, kedekatan dan hubungan timbal balik. Terdapat juga temuan tema khas yang ditemukan penelitian ini, yaitu keterbukaan, kekeluargaan, dan kebaikan.
2. Pada penelitian ini, faktor yang mempengaruhi relasi pertemanan antara disabilitas terlantar dengan anak terlantar non disabilitas di UPTD Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik Harapan Mulya Jambi, dipengaruhi melalui faktor kesulitan komunikasi dan perilaku negatif yang sekaligus sebagai temuan khas atau unik pada faktor mempengaruhi dari penelitian ini.

5.2 Saran

Pada penelitian ini saran ditujukan kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

a. Pihak UPTD Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik Harapan Mulya Jambi

Pihak UPTD Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik Harapan Mulya Jambi disarankan untuk memberikan perhatian lebih terhadap relasi pertemanan antar klien di panti, memberikan dan mengembangkan program yang berkaitan relasi pertemanan yang memfasilitasi interaksi antar individu, melakukan pengawasan terhadap perilaku negatif, menyelenggarakan kegiatan sosialisasi kesehatan mental, serta berkolaborasi dengan ahli psikologi atau konselor untuk memberikan dukungan psikologis yang disarankan untuk klien

panti. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pihak UPTD dapat meningkatkan kualitas layanan dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif bagi klien.

b. Partisipan

Bagi partisipan disarankan untuk meningkatkan relasi pertemanan dengan bersikap terbuka, berkomunikasi, dan saling menghormati. Disarankan dapat mengatasi hambatan dan masalah dengan membangun komunikasi dengan staf panti, mengikuti sosialisasi, memahami perbedaan, mencari dukungan lingkungan sekitar, dan tetap melakukan hal positif.

c. Masyarakat

Bagi masyarakat disarankan untuk membantu meningkatkan kehidupan sosial bagi individu disabilitas terlantar dan anak terlantar non-disabilitas dengan memberikan dukungan dan partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial. Dengan mendukung dan memahami kebutuhan antar individu, masyarakat dapat membantu memperkuat ikatan sosial dan mempromosikan toleransi serta kerjasama antar anggota masyarakat.

d. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan supaya lebih mendalami pemahaman dan teori mengenai relasi pertemanan dari sudut pandang yang berbeda serta mengkreasikan variabel yang digunakan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan solusi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup individu disabilitas dan anak terlantar.